

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan mengenai Peran Kewalian Habib Basirih Dalam Pengembangan Spiritualitas Islam di Banjarmasin maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kewalian Habib Basirih Banjarmasin dibenarkan oleh semua responden baik dari juriatnya maupun dari tokoh masyarakat setempat yang didapat dari cerita turun temurun yang disaksikan langsung oleh juriat Habib Basirih Banjarmasin. Adapun kewalian yang terlihat dari Habib Basirih Banjarmasin yaitu Pertama, menjelang datangnya penjajah Jepang beliau (Habib Basirih, red) sudah mengisyaratkan dengan laku diri mengalungkan buah kemiri di kepala beliau, Kedua saat tentara Jepang hendak memasukan beliau (Habib Basirih) ke rumah sakit jiwa, pesawatnya jatuh saat perjalanannya ke Makkasar, Ketiga beliau sudah jauh-jauh hari meramalkan kejatuhan Presiden Soekarno dengan isyarat beliau (Habib Basirih) membaca koran secara terbalik, Kempat, beliau menyelamatkan kapal yang mau karam di laut, dengan isyarat laku beliau memindahkan air satu tempat ke tempat lain dengan memakai gayung, Kelima, beliau pernah menghidupkan bangkai kambing yang sudah membusuk, untuk hidup kembali dengan segar bugar, Keenam, beliau pernah menyeberang sungai Basirih mengunjungi keponakan beliau Habib Batilantang hanya menggunakan tanggui (penutup kepala khas Banjar) saja, dan Ketujuh,

hanya dengan meminum segelas air yang beliau doakan, membuat anak-anak yang tersendat-sendat membaca Al Qur'an menjadi sangat lancar.

2. Peran Kewalian Habib Basirih Dalam Pengembangan Spiritualitas Islam di Banjarmasin yaitu pertama masyarakat menjadi yakin akan kewalian Habib Basirih dengan bukti banyaknya pengunjung yang berjiarah ke makam Habib Basirih sehingga berdampak pada spiritualitas Islam seseorang yang menyakini akan kebesaran Allah swt. Kedua adanya kewalian Habib Basirih berdampak pada keyakinan akan agama Islam di mana salah satu pengunjung masuk Islam akibat jiarah ke makam Habib Basirih. Ketiga berdampak pada penguatan keimanan dan keyakinan akan keberadaan wali Allah swt di mana masyarakat banyak yang betawasul kepada Habib Basirih agar keinginannya cepat dikabulkan oleh Allah swt. Keempat adanya sikap gotong royong di masyarakat ketika melaksanakan haul Habib Basirih.

B. Saran-saran

Ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan terkait hasil penelitian ini yaitu :

1. Bagi masyarakat setempat hendaknya lebih sering berziarah ke makam Habib Basirih di Banjarmasin karena ziarah ini memperkuat ikatan spiritual dengan beliau dan mengingatkan pada nilai-nilai keagamaan yang beliau wariskan.
2. Habib Basirih adalah contoh teladan bagi umat Islam. Kehidupannya yang penuh ketabasaan, keikhlasan, dan cinta kepada Allah sehingga bisa

dijadikan sebagai inspirasi dan contoh teladan dalam meningkatkan keimanan kepada Allah swt.

3. Peneliti selanjutnya bisa menjadikan hasil penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam lagi tentang kehidupan dan peran Habib Basirih dalam masyarakat Banjarmasin. Peneliti dapat menggali lebih dalam tentang latar belakang, pendidikan, dan perjalanan spiritual beliau.